

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengeolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa perbandingan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran partisipatif teknik kelompok buzz lebih tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 57,17 dari hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dengan nilai rata-rata 41,52 pada materi pelajaran Persamaan dasar akuntansi di kelas 1Ak SMK PGRI 1 Jakarta Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dimana dalam pencapaiannya dipengaruhi oleh factor eksternal (luar diri siswa) dan factor internal (dalam diri siswa)
3. Metode pembelajaran teknik kelompok buzz dimana kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, saling berinteraksi dan mengeluarkan pendapat dalam memecahkan suatu masalah, dan menyimpulkan hasil diskusi untuk disampaikan di depan kelas.

4. Metode konvensional(ceramah) adalah cara mengajar yang memfokuskan pada penyampaian informasi oleh guru secara lisan, dimana kegiatan mengajar sangat berpusat pada guru sementara peran murid sedikit.
5. Berdasarkan data yang didapat dari SMK PGRI 1 Jakarta, nilai tertinggi hasil belajar 1Ak3 dengan menggunakan teknik kelompok buzz (77,5) lebih baik dari nilai tertinggi hasil belajar siswa 1Ak1 dengan metode konvensional (69,5). Hal ini digambarkan dalam grafik histogram.
6. Dalam uji normalitas dengan rumus Liliefors, nilai hasil belajar siswa 1Ak3 dengan teknik kelompok buzz berdistribusi normal, begitupun untuk hasil belajar siswa 1Ak1 dengan menggunakan metode ceramah berdistribusi normal.
7. Uji homogenitas dengan rumus F diperoleh bahwa kedua sampel tersebut bersifat homogen.
8. Setelah diadakan pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh thitung (19,67) > ttabel (1,68) dengan demikian terima H1 dan tolak Ho, artinya hasil belajar siswa yang menggunakan teknik kelompok buzz lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, bahwa metode pengajaran mempengaruhi hasil belajar siswa pada SMK PGRI 1 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian adalah:

1. Penggunaan metode konvensional harus divariasikan dengan metode pengajaran lain agar siswa tidak bosan dan lebih focus pada materi yang diajarkan.
2. Penerapan metode teknik kelompok buzz menjadikan siswa lebih aktif, antusias dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dengan kondisi seperti ini siswa lebih mudah menyerap materi yang diajarkan oleh guru dan pada akhirnya hal ini dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa.
3. Dalam penerapan metode diskusi perlu diperhatikan kesiapan guru seperti kemampuan mengontrol kelas, dan kreatif dalam mengkombinasikan metode pembelajaran dimana guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan.
4. Dengan penelitian yang telah dilakukan maka SMK PGRI 1 Jakarta hendaknya mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pengajaran yang relevan seperti metode partisipatif teknik kelompok buzz karena semakin tepat metode pengajaran yang digunakan akan semakin meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik kelompok buzz sebaiknya diterapkan khususnya dalam pembelajaran Persamaan dasar akuntansi.

2. Guru diharapkan dapat memilih dan memvariasikan metode pengajaran dengan tepat agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton.
3. Sekolah sebaiknya memperhatikan factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti kondisi fisiologis, kondisi pancaindra, intelegensi, lingkungan alami, lingkungan social budaya dan kurikulum
4. Bagi peneliti berikutnya penulis menyarankan untuk melakukan eksperimen di saat sedang melakukan PPL, sehingga waktu penelitian bisa lebih lama dan lebih mendapatkan banyak hal yang mendukung keberhasilan metode partisipatif tersebut diterapkan di kelas maupun mata pelajaran Akuntansi lainnya.